

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan memaparkan atau menjawab rumusan masalah yang ada pada bab I. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan paparan analisis- analisis data objek berdasarkan teori yang telah dikemukakan.

#### **A. Kesimpulan**

Ketika kategori fatis bahasa Indonesia diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, terjadi perubahan yang beragam demi tercapainya kesepadanan. Hal tersebut disebabkan oleh kontrasnya perbedaan struktur, budaya dan karakteristik tiap-tiap bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Pada novel *Bumi Manusia*, ditemukan banyak kategori fatis yang diterjemahkan menjadi bentuk yang berbeda dari bentuk aslinya dalam BSu. Berdasarkan analisis data yang sudah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Kategori fatis yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* dan terjemahannya *Ningen No Daichi* bab 1-10 berjumlah 197 data, baik berupa partikel, kata maupun frasa. Namun, karena banyaknya kesamaan data penulis hanya menganalisis 23 data.
2. Setelah penulis menganalisis 23 data, penerjemah cenderung menggunakan prosedur transposisi, dikarenakan struktur kalimat yang berbeda antara BSu (bahasa Indonesia) dan BSa (bahasa Jepang). Dengan

demikian untuk mendapatkan terjemahan yang sepadan dan dapat diterima secara wajar serta dipahami oleh pembaca BSa maka penerjemah menggunakan prosedur tersebut. Selain itu beberapa prosedur juga digunakan dalam proses penerjemahan kategori fatis bahasa Indoensia ke dalam bahasa Jepang, di antaranya menggunakan prosedur modulasi, penambahan atau penghilangan kata, prosedur sinonim dengan menggunakan ekspresi yang mendekati sama dengan yang terdapat dalam BSu serta penggunaan prosedur kuplet dimana ada penggunaan dua prosedur dalam satu proses penerjemahan.

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang. Seperti contohnya penelitian penerjemahan kategori fatis yang hanya mempunyai padanan *jyanaika* atau *desyou* atau *yo*. Karena penulis menemukan terjemahan yang sama dalam BSa dengan kategori fatis yang berbeda dalam BSu. Dengan demikian diharapkan penelitian tersebut akan memperluas pengetahuan dan penelitian mengenai kategori fatis.

Penelitian ini pun diharapkan bisa membantu para penerjemah, khususnya penerjemah bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya. Dan juga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi para pembelajar bahasa Jepang, serta peneliti agar dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai bidang penerjemahan, khususnya penerjemahan kategori fatis bahasa Indonesia